

Effect of Interest, Motivation, and Socio-Economic status on Student Decisions to Choose Bachelor Program Management

Jumadiyah Wardati

Universitas Efarina

jumz.can@gmail.com

Jopinus Ramli Saragih

Universitas Efarina

jopinuss@gmail.com

Pinondang Hotria Siregar

Universitas Efarina

pinria85@gmail.com

Ricard Fredik Marpaung

Universitas Efarina

ricardfredrik.marpaung@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to determine the effect of Interest, Motivation, and Socio-Economic Status on Student Decisions Choosing a Bachelor of Management Program. The research method is quantitative data type and has primary data source with technical data collection by questionnaire. The population in this study amounted to 2,308 students. This study took a sample of 96 students using the Stratified Random Sampling method. Analysis of the data used is the Instrument Test, Classical Assumption Test, Hypothesis Test and Multiple Linear Regression obtained by the equation $Y = 8.780 + 0.077X_1 + 0.274X_2 + 0.249X_3$. The results of the study indicate that: (1) Interest does not have no effect on the decision of students to choose the S-1 Management Program with a value of $t_{count} (1,210) < t_{table} (1,986)$; (2) Motivation influences students' decision to choose the S-1 Management Program with a $t_{count} (3.959) > t_{table} (1,986)$; (3) Socio-Economic Status influences the decision of students to choose the S-1 Management Program with a $t_{count} (2,415) > t_{table} (1,986)$; (4) Interests, Motivation and Socio-Economic Status jointly influence the decision of students to choose the S-1 Management Program with $F_{count} (11.903) > F_{table} (2.70)$; (5) The student's decision variable choosing the S-1 Management Program is influenced by the variables of interest, motivation, and socio-economic status of 25.6% which are seen from the R^2 value of 0.256. While the remaining 74.4% is influenced by other variables outside the research model, for example location variables, tuition fees, and facilities.

Keywords

: Interest, Motivation, Socio-Economic Status and Decision to Choose

I. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan yang semakin luas di era modern saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mendorong timbulnya kemajuan sosial di berbagai bidang kehidupan secara menyeluruh. Perubahan dan pembaruan dalam pendidikan bertujuan untuk mencetak lulusan yang diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap dunia pendidikan nantinya, sehingga mampu memenuhi permintaan tenaga kerja yang sesuai dengan bidang pendidikan yang telah ditempuhnya. Suksesnya suatu pembangunan bangsa sangat dipengaruhi oleh pendidikan sebab dengan bantuan pendidikan setiap individu berharap bisa maju dan berkembang yang di kemudian hari bisa mendapatkan pekerjaan yang pantas. Lewat pendidikan orang mengharapkan agar bakat dan kemampuan yang dimiliki dapat dikembangkan secara maksimal. Dengan memperoleh pendidikan, secara tidak langsung seseorang berusaha mengembangkan dirinya agar dapat berdiri sendiri dan memperoleh berbagai pengetahuan.

Motivasi yang berpengaruh terhadap hasil belajar nantinya akan mempengaruhi mahasiswa dalam mendapat pekerjaan yang sesuai dengan harapan dan keinginan. Hal ini yang mendorong mahasiswa untuk lebih selektif dalam memilih program studi, sebab nantinya akan berpengaruh pada masa depan mahasiswa tersebut. Pemilihan program studi yang tepat terutama didukung oleh minat yang kuat nantinya akan menjadi tolak ukur perusahaan-perusahaan, lembaga pendidikan dalam menerima calon karyawannya. Fenomena inilah yang mendorong mahasiswa untuk lebih selektif dalam memilih program studi.

Selain faktor minat dan motivasi, status sosial ekonomi juga termasuk faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk memilih program studi. Seperti yang diketahui bahwa mahasiswa S-1 Manajemen berasal dari berbagai daerah yang mempunyai perbedaan latar belakang keluarga dan kebudayaan. Dalam melanjutkan pendidikan ke tingkat Perguruan Tinggi, ada orang tua yang memberikan kebebasan anaknya dalam hal memilih program studi dan ada pula orang tua yang menentukan Program Studi apakah yang harus dipilih oleh anak nantinya. Hal tersebut dapat dilatar belakangi oleh keadaan kondisi ekonomi keluarga. Kondisi ekonomi keluarga menjadi hal yang penting untuk dapat melanjutkan pendidikan. Dengan adanya kondisi ekonomi keluarga yang cukup maka kesempatan untuk melanjutkan pendidikan semakin luas.

Di dalam memilih program studi di Perguruan Tinggi, dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut bisa dari luar diri seseorang maupun dari dalam diri seseorang. Faktor dari luar diri seseorang tersebut adalah lingkungan, baik lingkungan alam, maupun lingkungan sosial. Sedangkan faktor dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis ialah bagaimana kondisi fisiknya, panca inderanya, dan sebagainya, sedangkan faktor psikologis adalah minat, tingkat kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif dan sebagainya (Ngalim Purwanto, 2010:107).

Dengan munculnya berbagai faktor diatas yang mempengaruhi mahasiswa terutama dalam memilih program studi, maka mahasiswa berusaha untuk lebih selektif dalam menentukan pilihan studinya. Faktor yang diduga domain berpengaruh terhadap pemilihan program studi adalah minat, motivasi, dan status sosial ekonomi.

Mengingat ketiga faktor tersebut mempengaruhi mahasiswa untuk memilih program studi dalam Perguruan Tinggi, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Minat,

Motivasi, dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program S-1 Manajemen”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah minat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih Program S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Efarina?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih Program S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Efarina?
3. Apakah status sosial ekonomi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih Program S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Efarina?
4. Apakah minat, motivasi, dan status sosial ekonomi berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan mahasiswa memilih Program S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Efarina?

TINJAUAN PUSTAKA

1. Minat

Kata minat dapat diartikan sebagai ketertarikan seseorang akan suatu hal. Minat merupakan faktor psikologis yang dapat menentukan suatu pilihan yang tepat, selain itu minat merupakan salah satu faktor penentu yang sangat penting untuk suatu kemajuan dan keberhasilan seseorang. Seseorang yang mengerjakan sesuatu dengan disertai minat, pada umumnya akan memperoleh hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak berminat sebelumnya. Minat seseorang dapat dilihat melalui kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan yang didasari pernyataan senang dan tidak senang terhadap suatu objek. Menurut Slameto (2015: 57), Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang. Lebih lanjut menurut Slameto (2015: 180), Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar suatu minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung memperhatikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

2. Motivasi

Menurut Ngalm Purwanto (2008: 71), Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Lebih lanjut menurut Yusdrik Jahja (2013: 64), Motivasi adalah adanya dorongan dalam diri manusia untuk berbuat, memenuhi kebutuhan hidupnya disebut sebagai motif. Motif dikatakan sebagai kekuatan yang ada dalam diri manusia yang menyebabkannya bertindak atau berbuat untuk memenuhi kebutuhannya ataupun mencapai tujuan tertentu. Motif lebih menekankan pada dorongan internal dalam diri individu.

Motivasi merupakan suatu proses yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi yang timbul pada diri seseorang. Motivasi sebagai proses psikologi yang dapat

timbul dari faktor dalam dan dari luar diri seseorang. Faktor yang timbul dari dalam diri seseorang dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman, pendidikan, berbagai harapan dan cita-cita yang menjangkau masa depan. Sedangkan faktor dari luar diri seseorang dapat timbul oleh berbagai sumber, bisa karena pengaruh pimpinan, kolega atau faktor-faktor lain.

Motivasi menurut John W. Santrock (2008: 510) “proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.”

3. Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi berasal dari tiga buah kata yang memiliki makna yang berbeda-beda. status adalah penempatan orang pada suatu jabatan tertentu sedangkan status sosial adalah sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang manusia sebagai makhluk sosial dalam masyarakatnya sedangkan Ekonomi adalah berasal dari kata *ekos* dan *nomos* yang berarti rumah tangga. Yang secara harfiah keadaan rumah tangga. Kondisi sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh orang yang membawa status tersebut.

Menurut Santrock (2008:282), status sosial ekonomi sebagai pengelompokan orang-orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan dan pendidikan ekonomi. Status sosial ekonomi menunjukkan ketidaksetaraan tertentu. Secara umum anggota masyarakat memiliki (1) pekerjaan yang bervariasi prestisenya, dan beberapa individu memiliki akses yang lebih besar terhadap pekerjaan berstatus lebih tinggi dibanding orang lain; (2) tingkat pendidikan yang berbeda, ada beberapa individu memiliki akses yang lebih besar terhadap pendidikan yang lebih baik dibanding orang lain; (3) sumber daya ekonomi yang berbeda; (4) tingkat kekuasaan untuk mempengaruhi institusi masyarakat. Perbedaan dalam kemampuan mengontrol sumber daya dan berpartisipasi dalam ganjaran masyarakat menghasilkan kesempatan yang tidak setara.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah ilmu yang membicarakan tata cara atau jalan sehubungan dengan adanya penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian perlu dipilih metodologi penelitian yang baik agar dapat menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Hal-hal yang diutamakan dalam metode penelitian meliputi :

Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Fakultas Ekonomi Universitas Efarina , pemilihan lokasi yang dilakukan peneliti adalah untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan data dengan lokasi yang mudah dijangkau.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini dari bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Agustus 2020.

Analisis Data

Teknik analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah model Regresi Linier Berganda (Multiple Linear Regression) yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas

(Independent Variable) yaitu Minat, Motivasi, dan Status Sosial Ekonomi terhadap variabel terikat (Dependent Variable) yaitu Keputusan Mahasiswa memilih Program S-1 Manajemen atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat. Teknik analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan program SSPS for Windows.

Berdasarkan rumus regresi linear , maka persamaan regresi linear yang akan dianalisis dalam penelitian ini yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan Mahasiswa

X1 = Skor dimensi faktor Minat

X2 = Skor dimensi faktor Motivasi

X3 = Skor dimensi faktor Status Sosial Ekonomi

b1-b3 = Koefisien regresi

a = Konstanta

e = Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilihat dari nilai tolerance atau variance inflation factor (VIF). Adapun perhitungan nilai tolerance atau VIF dengan program SPSS 17.00 for windows dapat dilihat pada Tabel 4.9. berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.841	1.189
X2	.921	1.086
X3	.845	1.184

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari Variabel Minat (X1) sebesar 0,841, Variabel Motivasi (X2) sebesar 0,921, Variabel Status Sosial Ekonomi (X3) sebesar 0,845 di mana semuanya lebih besar dari 0,10 sedangkan nilai VIF dari Variabel Minat (X1) sebesar 1,189 Variabel Motivasi (X2) sebesar 1,086 , Variabel Status Sosial Ekonomi (X3) sebesar 1,184 di mana semuanya lebih kecil dari 10. Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai tolerance semua variabel bebas lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF semua variabel bebas juga lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi gejala korelasi pada variabel bebas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Pengujian Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linear berganda menjelaskan besarnya peranan Minat, Motivasi, dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program S-1 Manajemen . Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 17.00 for windows. Analisis masing-masing variabel dijelaskan dalam uraian berikut :

Tabel 2. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	8.780	1.816	
X1	.077	.064	.117
X2	.274	.069	.365
X3	.249	.103	.232

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil tersebut maka persamaan regresi linier berganda yang mempunyai formulasi : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$, sehingga diperoleh persamaan : $Y = 8,780 + 0,077X_1 + 0,274X_2 + 0,249X_3$

Deskripsi dari persamaan regresi linear berganda di atas adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 8,780 menunjukkan besarnya Keputusan Mahasiswa Memilih Program S-1 Manajemen (Y) jika Minat (X1), Motivasi (X2) dan Status Sosial Ekonomi (X3) sama dengan nol.
2. Nilai koefisien regresi Minat (b1) sebesar 0,077 menunjukkan besarnya peranan Minat (X1) terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program S-1 Manajemen (Y) dengan asumsi variabel Motivasi (X2) dan Status Sosial Ekonomi (X3) konstan. Artinya apabila faktor Minat meningkat 1 satuan nilai, maka diprediksi Keputusan Mahasiswa Memilih Program S-1 Manajemen meningkat sebesar 0,077 satuan nilai dengan asumsi Motivasi dan Status Sosial Ekonomi konstan.
3. Nilai koefisien regresi Motivasi (b2) sebesar 0,274 menunjukkan besarnya peranan Motivasi (X2) terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program S-1 Manajemen (Y) dengan asumsi variabel Minat (X1) dan Status Sosial Ekonomi (X3) konstan. Artinya apabila faktor Motivasi meningkat 1 satuan nilai, maka diprediksi Keputusan Mahasiswa Memilih Program S-1 Manajemen meningkat sebesar 0,274 satuan nilai dengan asumsi Minat dan Status Sosial Ekonomi konstan.
4. Nilai koefisien regresi Status Sosial Ekonomi (b2) sebesar 0,249 menunjukkan besarnya peranan Status Sosial Ekonomi (X3) terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program S-1 Manajemen (Y) dengan asumsi variabel Minat (X1) dan Motivasi (X2) konstan. Artinya apabila faktor Status Sosial Ekonomi meningkat 1 satuan nilai, maka diprediksi Keputusan Mahasiswa Memilih Program S-1

Manajemen meningkat sebesar 0,249 satuan nilai dengan asumsi Minat dan Motivasi konstan.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain nilai koefisien determinan digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel yang diteliti X dan Y sebagai variabel terikatnya. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y. Jika determinasi (R²) semakin besar (mendekati 1), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X adalah besar terhadap variabel Y. Rumus koefisien determinasinya adalah sebagai berikut:

Hal ini menunjukkan model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya jika determinasi (R²) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin kecil. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan semakin tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai yang dipergunakan dalam melihat koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah pada kolom adjusted R square. Hal tersebut dikarenakan nilai adjusted R square tidak rentan pada penambahan variabel bebas. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 ^a	.280	.256	1.97502

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah dari lampiran 4 (2018)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui besarnya nilai adjusted R square sebesar 0,256 atau 25,6%. Hal ini menunjukkan jika Minat, Motivasi dan Status Sosial Ekonomi dapat menjelaskan Keputusan Mahasiswa Memilih Program S-1 Manajemen sebesar 25,6% , sisanya sebesar 74,4% (100% - 25,6%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini, misalnya variabel lokasi, uang kuliah, dan fasilitas.

Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji hipotesis parsial dilakukan pada setiap variabel indepenen seperti pada Tabel 4. berikut ini :

Tabel 4. Uji Parsial (t)
Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	4.834	.000
X1	1.210	.229
X2	3.959	.000
X3	2.415	.018

- a) Uji Hipotesis Pengaruh Minat Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program S-1 Manajemen.

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :
Kriteria Pengambilan Keputusan:

- 1) Terima H₀ Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau nilai Sig. $> 0,05$
- 2) Tolak H₀ Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau Sig. $< 0,05$

Dari tabel 4.12 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.210 Dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; n-k = 93) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,986. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa t_{hitung} (1.210) $<$ t_{tabel} (1,986) maka dapat disimpulkan hipotesis pertama ditolak, artinya Variabel Minat tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih Program S-1 Manajemen.

- b) Uji Hipotesis Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program S-1 Manajemen.

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :
Kriteria Pengambilan Keputusan :

- 1) Terima H₀ Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau nilai Sig. $> 0,05$
- 2) Tolak H₀ Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau Sig. $< 0,05$

Dari tabel 4.10 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,959 Dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; n-k = 93) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,986. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa t_{hitung} (3,959) $>$ t_{tabel} (1,986) maka dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima, artinya variabel motivasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih Program S-1 Manajemen .

- c) Uji Hipotesis Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program S-1 Manajemen.

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :
Kriteria Pengambilan Keputusan:

- 1) Terima H₀ Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau nilai Sig. $> 0,05$
- 2) Tolak H₀ Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau Sig. $< 0,05$

Dari tabel 4.10 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,415 Dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; n-k = 93) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,986. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa t_{hitung} (2,415) $>$ t_{tabel} (1,986) maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga

diterima, artinya variabel status sosial ekonomi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih Program S-1 Manajemen .

2. Uji F (Simultan)

Uji ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel 5. berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	139.293	3	46.431	11.903	.000 ^a
Residual	358.864	92	3.901		
Total	498.156	95			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut:

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- a) Jika nilai Fhitung > Ftabel atau Sig. < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak.
- b) Jika nilai Fhitung < Ftabel atau Sig. > 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima.

Dari tabel 4.13 diperoleh nilai Fhitung sebesar 11,903 Dengan $\alpha = 5\%$, dk pembilang : k, dk penyebut : n-k-1, (5%; 3; 92) diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,70 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa Fhitung (11,903) > Ftabel (2,70) maka dapat disimpulkan hipotesis keempat diterima, artinya Variabel Minat, Motivasi, dan Status Sosial Ekonomi berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan mahasiswa memilih Program S-1 Manajemen.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Minat, Motivasi, dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program S-1 Manajemen. (Studi Kasus pada Mahasiswa/i Jurusan S-1 Manajemen STIE BINA KARYA Tebing Tinggi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), dapat diketahui bahwa variabel Minat tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih Program S-1 Manajemen dengan nilai thitung (1.210) < ttabel (1,986), variabel Motivasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih Program S-1 Manajemen dengan nilai thitung (3,959) > ttabel (1,986), dan variabel Status Sosial Ekonomi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih Program S-1 Manajemen dengan nilai thitung (2,415) > ttabel (1,986).
2. Berdasarkan hasil uji simultan (uji f), dapat diketahui bahwa Minat, Motivasi dan Status Sosial Ekonomi berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan

mahasiswa memilih Program S-1 Manajemen dengan nilai Fhitung (11,903) > Ftabel (2,70).

3. Nilai adjusted R square sebesar 0,256 atau 25,6%. Hal ini menunjukkan jika Minat, Motivasi dan Status Sosial Ekonomi dapat menjelaskan Keputusan Mahasiswa Memilih Program S-1 Manajemen sebesar 25,6% , sisanya sebesar 74,4% (100% - 25,6%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini, misalnya variabel lokasi, uang kuliah, dan fasilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 17 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, R Dede. 2009. *Ilmu Prilaku Manusia Pengantar Psikologi Untuk Tenaga Kesehatan*, Trans Info Media, Jakarta
- Isnaeni, Rina. 2015. *Pengaruh Motivasi, Kelompok Referensi, dan Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menempuh Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*
- Jahja, Yusdrik. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Purwanto, Ngalm. 2008. *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 2010. *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi
- Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*
- 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*
- 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*
- Suharnan, 2005. *Psikologi Kognitif*, Surabaya: Srikandi.
- Sukmadinata, N. 2010. *Metode Peneliltian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Susilo, Armando. 2014. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Angkatan 2013 Masuk Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Taufani (2008). Minat, Faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta : Rineka cipta

Wibowo, Prasetyo. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Masuk Ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri Di Kabupaten Kulon Progo. Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri, Kulon Progo. <http://www.anneahira.com/motivasi> (Diakses pada hari/tanggal : Jumat, 20 April 2018)

<https://syehaceh.wordpress.com/2011/12/01/motivasi-mahasiswa/> (Diakses pada hari/tanggal : Sabtu, 21 April 2018)

<https://dinikomalasari.wordpress.com/2014/04/07/definisi-status-ekonomi/> (Diakses pada hari/tanggal : Senin, 28 Mei 2018)

www.sarjanaku.com/2011/09/status-sosial-ekonomi.html (Diakses pada hari/tanggal : Minggu, 15 Juli 2018)